

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG KUSTA DENGAN SIKAP TERHADAP PENDERITA KUSTA DI DESA TANJUNGENONGO MOJOKERTO

Oleh :
Syaiiful Rahman

Masyarakat di Indonesia kurang memahami tentang penyakit kusta, sehingga sering kali menyimpulkan bahwa kusta adalah penyakit menular yang menakutkan dan sulit diobati. Keyakinan ini menyebabkan banyak orang kesulitan menerima keberadaan penderita kusta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Kusta Dengan Sikap Terhadap Penderita Kusta Di Desa Tanjungkenongo Mojokerto. Desain penelitian yaitu analitik korelasional. Populasi penelitian yaitu seluruh masyarakat usia 21-50 tahun di Desa Tanjungkenongo Mojokerto sebanyak 127 orang. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling sebanyak 67 responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan diuji dengan uji spearman rho. Hasil penelitian menunjukkan dari 13 responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik tentang kusta hampir seluruhnya menunjukkan sikap negative pada penderita kusta sebanyak 11 responden (84,6%). Dari 46 responden yang mempunyai pengetahuan cukup sebagian besar menunjukkan sikap positif sebanyak 23 responden (63,9%) dan dari 18 responden yang mempunyai pengetahuan baik hampir seluruhnya menunjukkan sikap positif terhadap penderita kusta sebanyak 16 responden (88,9%). Hasil uji spearman rho menunjukkan nilai $\rho = 0,000$ dan $\alpha = 0,05$ maka $\rho < \alpha$ sehingga ada Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Kusta Dengan Sikap Terhadap Penderita Kusta. Oleh karena itu masyarakat dapat lebih meningkatkan informasi terkait penyakit kusta sehingga mempengaruhi sikap terhadap penderita kusta

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Kusta

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC KNOWLEDGE ABOUT LEPROSY AND ATTITUDES TOWARDS LEPROSY SUFFERERS IN TANJUNGKENONGO VILLAGE MOJOKERTO

By :
Syaiful Rahman

Indonesian society has little understanding of leprosy, often concluding that it is a frightening and difficult to treat infectious disease. This belief causes many people to have difficulty accepting the existence of leprosy sufferers. The purpose of this study was to. The Relationship Between Public Knowledge About Leprosy and Attitudes Towards Leprosy Sufferers in Tanjungkenongo Village, Mojokerto. The research design was correlational analytic. The study population was all 127 people aged 21-50 years in Tanjungkenongo Village, Mojokerto. The sample was taken using a purposive sampling technique of 67 respondents. Data were collected using a questionnaire and tested using the spearman rho test. The results showed that of the 13 respondents who had poor knowledge about leprosy, almost all showed negative attitudes towards leprosy sufferers (11 respondents (84.6%). Of the 46 respondents who had sufficient knowledge, the majority showed positive attitudes (23 respondents (63.9%), and of the 18 respondents who had good knowledge, almost all showed positive attitudes towards leprosy sufferers (16 respondents (88.9%). The results of the spearman rho test show a value of $\rho = 0.000$ and $\alpha = 0.05$, so $\rho < \alpha$, so there is a relationship between public knowledge about leprosy and attitudes towards leprosy sufferers. Therefore, the public can increase information related to leprosy, thereby influencing attitudes towards leprosy sufferers

Keywords : Knowledge, attitude, leprosy